



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Untuk menggambarkan ketidakharmonisan keluarga di film pendek “Dongeng di Pagi Hari”, penulis merancang set dan properti pada ruang kamar tidur Nico, ruang makan keluarga dan sekolah minggu. Perancangan set dan properti didasari pada teori-teori mengenai keluarga, ruang dan elemen *production designer*, serta referensi film.

Pada ruang kamar tidur Nico, set dan properti dirancang untuk menggambarkan kondisi keluarga yang tidak harmonis melalui luapan ekspresi kekecewaan Nico terhadap sikap orangtuanya yang digambarkan melalui dekorasi set yang penuh dengan coretan dinding dan properti mainan kegemaran Nico. Selain itu, dekorasi set dirancang dengan adanya tekstur dinding yang retak, dan juga penggunaan warna biru kusam yang dapat menimbulkan kesan suram dan tidak terawat pada kamar Nico. Pada ruang makan keluarga Nico, kondisi ketidakharmonisan keluarga digambarkan melalui tata letak properti yang berantakan dan tidak adanya makanan menunjukkan tidak adanya peran orangtua Nico dalam rumah tersebut dan properti mi instan digunakan Nico untuk memenuhi kebutuhannya disaat orangtuanya tidak menjalankan perannya. Dekorasi set menggunakan warna *tosca* dan tekstur *aging* pada dinding untuk memberikan kesan dingin, suram, sendu dan tidak terawat dalam ruang makan ini. Pada ruang sekolah minggu, set dirancang dengan tempelan dinding warna-warni, pot-pot bunga hias,

dan juga properti-properti kerajinan tangan untuk memberikan kesan sekolah minggu yang ceria berbeda dengan kondisi rumah Nico. *Action property* berupa gambaran Nico dan jam tangan baru milik teman Nico dipilih untuk menggambarkan perbedaan kondisi keluarga yang dimiliki Nico dengan teman-teman di lingkungannya.

Kondisi ketidakharmonisan keluarga dapat digambarkan melalui rancangan set dan properti di tiap ruang dalam sebuah film. Rancangan set dan properti mengacu pada teori-teori keluarga, ruang dan elemen *production design* yang kemudian diaplikasikan dalam bentuk dekorasi set, pemilihan properti, warna dan tekstur pada tiap ruang dalam film. Melalui bentuk rancangan tersebut, tampilan visual sebuah film dapat memberikan kesan nyata dan menimbulkan perasaan tertentu bagi penikmatnya.

5.2. Saran

Setelah melalui tahapan-tahapan penulisan skripsi ini, penulis memiliki beberapa saran bagi para pembaca yang tertarik untuk berperan sebagai *production designer* dalam sebuah produksi film.

Membaca dan menganalisa naskah merupakan tahapan pertama yang penting dilakukan untuk dapat memahami secara mendalam tiap adegan dan karakter. Maka dari itu lakukan analisa naskah secara detil, dan selalu berdiskusi dengan sutradara maupun penulis naskah untuk menentukan hasil analisa dan menentukan konsep besar yang dapat divisualisasikan dalam tata artistik.

Melakukan riset secara mendalam melalui referensi film, video, gambar, buku dan sumber lainnya yang dapat mendukung konsep yang telah ditentukan. Kurangnya riset akan membuat konsep yang ingin dirancang tidak memiliki dasar yang kuat sehingga pada saat mewujudkan rancangan sering kali kebingungan apakah rancangan tersebut sesuai dengan konsep yang ditentukan.

Memiliki kemampuan manajemen waktu dan anggaran serta kerjasama tim yang baik. Menjadi *production designer* tidak hanya memikirkan konsep kreatif, namun juga harus mampu mewujudkan konsep tersebut dengan baik, sehingga dibutuhkan manajemen waktu yang baik sehingga rancangan dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. Segala bentuk rancangan juga harus dapat dipertanggungjawabkan kepada produser dan sutradara sehingga dibutuhkan komunikasi yang baik agar tidak terjadi kesalahpahaman.

